



**PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI CEPU**



**BAB I
PENDAHULUAN**

I.1 Sejarah Singkat PPSDM MIGAS

Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak Dan Gas Bumi atau lebih dikenal dengan "PPSDM MIGAS", bila ditinjau dari sejarahnya telah banyak mengalami perubahan dan pergantian nama yang mengelola. Dalam perkembangannya lapangan dan sekitarnya telah dikelola oleh beberapa perusahaan dan instansi, sebagai berikut :

1. *Bataafsche Petroleum Maatschappij* (BPM), anak perusahaan Royal Dutch Shell.
2. *Nederlandsche Pacific Petroleum Maatschappij* (NPMM), anak perusahaan Standard Oil Company Of California.
3. *Nederlandsche Koloniale Petroleum Maatschappij* (NKMM), anak perusahaan Standard Oil Company Of New Jersey.
4. *Nederlandsche Indische Ardolie Maatschappij* (NIAM), suatu perkongsian antara BPM dan Pemerintah Hindia Belanda.
5. *Nederlandsche Nieuw Guinea Petroleum Maatschappij* (KNGPM), suatu gabungan antara Royal Dutch Shell, Standard Vacuum, California dan Standard Teras Company.
6. *Borneo Oil Maatschappij*, suatu perusahaan Jepang

Sejarah perkembangan PPSDM Migas adalah sebagai berikut :

1. Periode zaman Hindia Belanda (Tahun 1886-1942)

Seorang sarjana tambang Mr. Adrian Stoop berhasil mengadakan penyelidikan minyak bumi di Jawa yang kemudian mendirikan DPM (*Dordtsche Petroleum Maatschappij*) pada tahun 1887. Pengeboran pertama dilakukan di Surabaya dan kemudian pada tahun 1890 didirikan penyaringan minyak di daerah Wonokromo, Selain di Surabaya Mr. Adrian Stoop mengadakan perjalanan dengan rakit dari Ngawi menyusuri Solo menuju Ngareng, Cepu (Plunturan. Panolan) yang merupakan kota kecil di



**PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI CEPU**



tepi Bengawan Solo, di perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Timur. Konsesi minyak di daerah ini bernama Panolan yang diresmikan pada tanggal 28 Mei 1893 atas nama AB, Versteegh. AB. Versteegh tidak mengusahakan sendiri sumber minyak tersebut tetapi mengontrakkan kepada perusahaan yang sudah kuat pada masa itu, yaitu DPM di Surabaya. Kontrak berlangsung selama tiga tahun dan baru sah menjadi milik DPM pada tahun 1899. Penemuan sumur minyak bumi bermula dari desa Ledok 10 kilometer dari Cepu oleh Mr. Adrian Stoop. Sumur Ledok I dibor pada bulan Juli 1893. Daerah tersebut kemudian dikenal dengan nama Kilang.

2. Periode zaman Jepang (Tahun 1942-1945)

Pada periode zaman Jepang dilukiskan tentang peristiwa penyerbuan tentara Jepang ke Indonesia pada perang Asia Timur Raya, yaitu keinginan Jepang untuk menguasai daerah-daerah yang kaya akan sumber minyak, untuk keperluan perang dan kebutuhan minyak dalam negeri Jepang. Lapangan minyak Cepu masih dapat beroperasi secara maksimal seperti biasa, dan pada saat itu Jepang pernah melakukan pengeboran di lapangan minyak Kawengan, Ledok, Nglobo dan Semanggi.

3. Periode Masa Indonesia Merdeka (Tahun 1945 – 1950)

Serah terima kekuasaan dari Jepang dilaksanakan oleh pimpinan setempat kepada bangsa Indonesia untuk membenahi daerah minyak di Cepu segera diadakan penertiban tugas-tugas operasional dan pertahanan. Berdasarkan maklumat Menteri Kemakmuran No. 5 perusahaan minyak di Cepu dipersiapkan sebagai Perusahaan Tambang Minyak Nasional (PTMN). Adapun daerah kekuasaan meliputi lapangan-lapangan di daerah sekitar Cepu, kilang Cepu dan lapangan di daerah Bongas Oawa Barat). Pada bulan Desember 1946 Belanda menyerbu Cepu, pabrik minyak PTMN dibumi hanguskan. Pada akhir 1949 dan menjelang tahun 1950 setelah adanya penyerahan kedaulatan maka pabrik minyak Cepu dan lapangan minyak Kawengan diserahkan dan diusahakan kembali oleh BPM.

4. Periode Tahun 1950-1961



**PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI CEPU**



Kilang Cepu dan lapangan minyak Kawengan dikuasai oleh BPM. Sedangkan lapangan minyak lainnya seperti Ledok, Nglobo, dan Semanggi tetap dipertahankan oleh pemerintah RI dan pelaksanaan dilakukan oleh ASM (Administrasi Sumber Minyak). tetapi pada tahun 1951 diserahkan kembali pada pemerintah RI. Pada tahun 1957 didirikan PTMRI (Perusahaan Tambang Minyak Republik Indonesia), tetapi kemudian diganti dengan Tambang Minyak Nglobo CA (Combie Ameris).

5. Periode Tahun 1961-1965 (PN. PERMIGAN)

Pada tahun 1961, Tambang Minyak Nglobo CA diganti menjadi PERMIGAN (Perusahaan Minyak dan Gas Negara). Pemurnian minyak di lapangan minyak Ledok dan Nglobo dihentikan. Pada tahun 1962, kilang Cepu dan lapangan minyak Kawengan dibeli oleh pemerintah RI dari shell dan diserahkan ke PN PERMIGAN.

6. Periode Tahun 1965-1978 (PUSDIKLAT MIGAS)

Pada tanggal 4 Januari 1966, kilang Cepu dan lapangan minyak dijadikan Pusat Pendidikan dan Latihan Lapangan Perindustrian Minyak dan Gas Bumi (PUSDIK MIGAS). Kemudian pada tanggal 7 Februari 1967 diresmikan Akademi Minyak dan Gas Bumi (AKAMIGAS).

7. Periode Tahun 1978-1984 (PPTMGB "LEMIGAS")

Dengan Surat Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 646 tanggal 26 Desember 1977. LEMIGAS diubah menjadi bagian dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi dan namanya diubah menjadi Pusat Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS"(PPTMGB "LEMIGAS"). PPTMGB "LEMIGAS" mengalami kesulitan kesulitan dalam memasarkan produksi naphtha, filter oil dan residu sehingga kadang - kadang kilang terpaksa berhenti beroperasi disebabkan semua tangki penuh sejak 1979 spesifikasi yang ditetapkan pemerintah lebih tinggi, sehingga pemasaran produk kilang PPSDM Migas lebih sulit lagi.

8. Periode Tahun 1984-2001 (PPT MIGAS)



**PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI CEPU**



Berdasarkan Surat KEPRES No. 15 tanggal 6 Maret 1954, organisasi Pertambangan dan Energi dikembangkan dan PPT MGB"LEMIGAS" menjadi Pusat Pengembangan Tenaga Perminyakan dan Gas Bumi (PPT MIGAS). Sedangkan sesuai SK Menteri Pertambangan dan Energi No.0177 1987 tanggal 5 maret 1987, dimana wilayah kerja PPTMIGAS yang dimanfaatkan Diklat operasional laboratorium lapangan produksi diserahkan ke PERTAMINA UEP lapangan Cepu mengoperasikan pengolahan crude oil milik PERTAMINA.

9. Periode Tahun 2001 - 2016 (PUSDIKLAT MIGAS)

Berdasarkan surat Keputusan No. 50/2001 tanggal 2 Maret 2001,PPT MIGAS diganti menjadi PUSDIKLAT MIGAS (Pusat Pendidikan dan Pelatihan Minyak dan Gas Bumi).

10. Periode Tahun 2016 – sekarang (PPSDM MIGAS)

PUSDIKLAT MIGAS diganti menjadi PPSDM MIGAS berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2016 tanggal 13 Mei 2016 dan diundangkan pada tanggal 24 Mei 2016 Tentang ORGANISASI DAN TATA KERJA KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

I.2 Tugas Pokok dan Fungsi PPSDM MIGAS

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) adalah instansi pemerintah pusat di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Energi, dan Sumber Daya Mineral. PPSDM Migas bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas langsung kepada Kepala Badan Diklat Energi dan Sumber Daya Mineral (SK No. 150 Tahun 2001 tanggal 2 Mei 2001) yang telah diperbarui dengan peraturan Menteri ESDM No. 13 Tahun 2016, PPSDM Migas yang memiliki tugas pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi. Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 13 Tahun 2016 memiliki Tugas dan Fungsi sebagai berikut :



**PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI CEPU**



Tugas Pokok : Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi.

Fungsi :

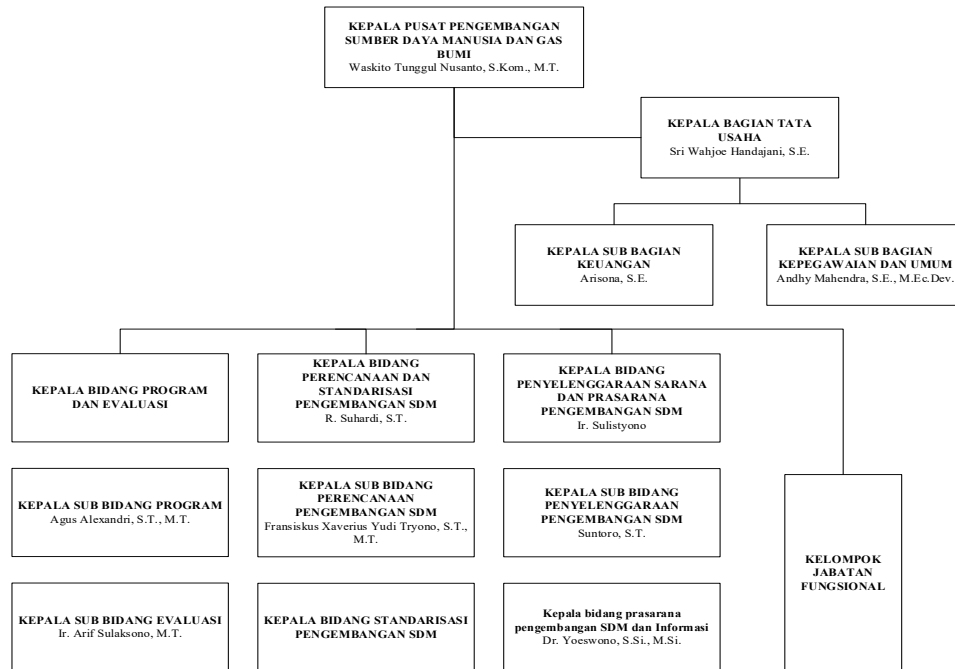
- a. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi.
- b. Penyusunan program, akuntabilitas kinerja dan evaluasi serta pengelolaan informasi pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi.
- c. Penyusunan perencanaan dan standarisasi pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi.
- d. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang minyak dan gas bumi.
- e. Pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana dan informasi pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi.
- f. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pengembangan sumber daya manusia minyak dan gas bumi.
- g. Pelaksanaan administrasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi.



PRAKTEK KERJA LAPANGAN PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI CEPU



I.3 Struktur Organisasi dan Kepegawaian



Gambar I. 1 Struktur Organisasi PPSDM Migas 2022

Uraian tugas Struktur Organisasi :

1. Koordinator Tata Usaha

Bertugas untuk melakukan urusan dalam hal kepegawaian, kerumahtanggaan, ketatausahaan, dan keuangan dalam lingkup PPSDM Migas. Dalam tugasnya, Tata usaha dibantu oleh 2 sub bagian, yaitu:

a. Sub Koordinator Kepegawaian dan Umum

Membantu tata usaha dalam hal ketatausahaan, kearsipan, perlengkapan, kerumahtanggaan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, pelaksanaan manajemen perubahan, dan hukum hubungan masyarakat serta keprotokolan

b. Sub Koordinator Keuangan

Membantu tata usaha dalam hal keuangan dan administrasi.

2. Koordinator Perencanaan dan Standarisasi Pengembangan SDM

Bertugas untuk tugas melaksanakan penyiapan perencanaan pengembangan, penyusunan pedoman, norma, standar, prosedur dan



**PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI CEPU**



kriteria pengembangan sumber daya manusia di bidang pengembangan sumber daya manusia sub sektor minyak dan gas bumi, yang terdiri dari:

a. Sub Koordinator Perencanaan Pengembangan SDM

Sub bidang ini mempunyai tugas dalam menyiapkan bahan rencana untuk penyusunan standar kompetensi jabatan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi.

b. Sub Koordinator Standarisasi Pengembangan SDM

Sub bidang ini mempunyai tugas untuk melakukan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, standar, prosedur, dan kriteria pengembangan sumber daya manusia serta pelayanan sertifikasi kompetensi tenaga di bidang minyak dan gas bumi

3. Koordinator Penyelenggaraan dan Sarana Prasarana Diklat

Bertugas untuk mempersiapkan penyelenggaraan dan pemantauan serta pengelolaan sarana dan prasarana teknis pengembangan sumber daya manusia di bidang pengembangan sumber daya manusia sub sektor minyak dan gas bumi, yang terdiri dari:

a. Sub Koordinator Penyelenggaraan Pengembangan SDM

Bertugas untuk mempersiapkan penyelenggaraan dan pemantauan, pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan sumber daya manusia sub sektor minyak dan gas bumi.

b. Sub Koordinator Sarana Prasarana Pengembangan SDM dan Informasi

Bertugas untuk mempersiapkan pengelolaan dan pelayanan jasa sarana prasarana teknis pengembangan sumber daya manusia dan informasi sub sektor minyak dan gas bumi.

4. Koordinator Program dan Evaluasi

Bertugas melakukan melaksanakan penyiapan penyusunan rencana, program, anggaran, pelaporan, dan pelaksanaan kerja sama, evaluasi, dan akuntabilitas kinerja di bidang pengembangan sumber daya manusia sub sektor minyak dan gas bumi, yang terdiri dari:

a. Sub Koordinator Program



PRAKTEK KERJA LAPANGAN PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI CEPU



Bertugas untuk mempersiapkan bahan penyusunan pengelolaan rencana, program, anggaran, pelaporan, dan pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan sumber daya manusia sub sektor minyak dan gas bumi.

b. Sub Koordinator Evaluasi

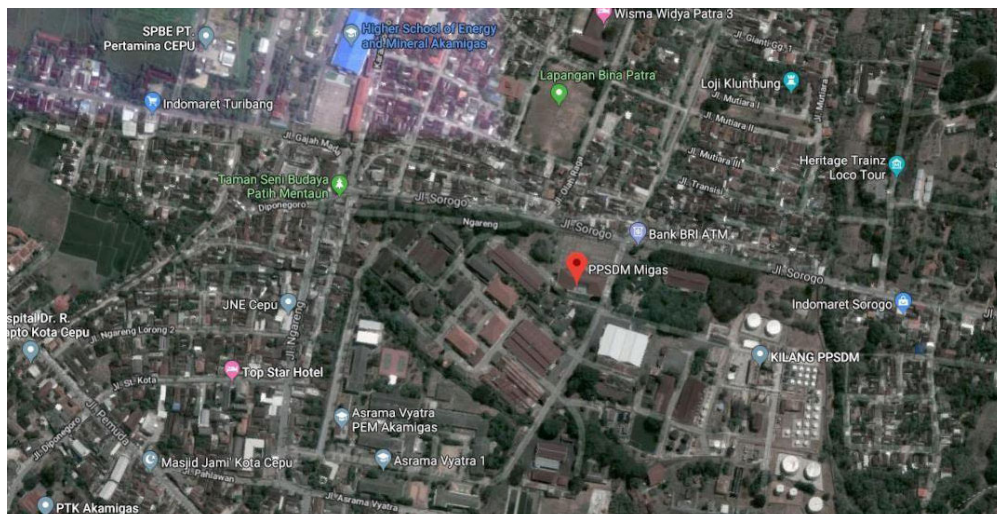
Bertugas untuk mempersiapkan bahan evaluasi dan akuntabilitas kinerja di bidang pengembangan sumber daya manusia sub sektor minyak dan gas bumi.

5. Jabatan Fungsional

Bertugas untuk mendidik, mengajar, dan melatih secara penuh. Tugas tersebut diberikan oleh pejabat pada unit Pendidikan Latihan Instansi Pemerintah Widyaiswara dibagi menjadi 3 berdasarkan lingkup tugasnya, yaitu:

- Widyaiswara Bidang Pendidikan
- Widyaiswara Bidang Teknologi dan Industri
- Widyaiswara Bidang Manajemen atau Umum

I.4 Lokasi PPSDM MIGAS



Gambar I. 2 Peta Lokasi PPSDM Migas Cepu

Pusat Pengembangan Sumber Daya manusia Minyak dan Gas Bumi berlokasi di Jalan Sorogo 1, Kelurahan Karangboyo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora,



**PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI CEPU**



Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 58315 dengan areal sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan seluas 129 hektar. Ditinjau dari segi geografis dan ekonomis, lokasi tersebut cukup strategis karena didukung oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Lokasi praktik

Lokasi PPSDM Migas berdekatan dengan lapangan minyak milik Pertamina, Exxon Mobil Cepu Limited, Petrochina, tambang rakyat Wonocolo serta singkapan-singkapan geologi, sehingga memudahkan peserta diklat untuk melakukan field study.

2. Sarana transportasi

a. Kereta api

Kota Cepu dilewati oleh jalur kereta api yang Surabaya - Jakarta dan jalan raya yang menghubungkan kota-kota besar di sekitarnya, sehingga memudahkan untuk bepergian.

b. Ojek Online

Aplikasi ojek online yang sudah masuk di kecamatan cepu yaitu aplikasi grab.